

Pengaruh Manajemen Risiko dan Audit Internal terhadap Kebijakan Pembiayaan di Bank Muamalat KCP Ujung Berung

Zelly Juliana Rachman

Perbankan syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia
zellyjulianarachmann@gmail.com

Received : Nov' 2023 Revised : Nov' 2023 Accepted : Dec' 2023 Published : Dec' 2023

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of risk management and internal audit on financing policies at Bank Muamalat KCP Ujung Berung both partially and simultaneously. The object of this research is the financing policy at Bank Muamalat KCP Ujung Berung. The type of research is associative quantitative. The type of data in this study is primary data, and data collection techniques are observation, interviews, literature studies, questionnaires. The population amounted to 35 people, while the determination of the sample using the slovin formula was 32 people. The results showed that there was a significant influence between risk management on Financing Policy by 40.9%, there was a significant influence between internal audit on Financing Policy by 42,7% , and simultaneously there is a significant influence between risk management and internal audit on financing policies at Bank Muamalat Sub-Branch Office Ujung Berung by 42,8.

Keywords : Financing Policy; Internal Audit; Risk Management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko dan audit internal terhadap kebijakan pembiayaan di Bank Muamalat KCP Ujung Berung baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian ini adalah kebijakan pembiayaan di Bank Muamalat KCP Ujung Berung. Adapun jenis penelitiannya yaitu kuantitatif asosiatif. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka, kuesioner. Populasi berjumlah 35 orang, sedangkan penentuan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 32 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen risiko terhadap Kebijakan Pembiayaan sebesar 40,9%, terdapat pengaruh yang signifikan antara audit internal terhadap Kebijakan Pembiayaan sebesar 42,7%, serta secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen risiko dan audit internal terhadap kebijakan pembiayaan di Bank Muamalat KCP Ujung Berung sebesar 42,8%.

Kata Kunci : Audit Internal; Kebijakan Pembiayaan; Manajemen Risiko.

PENDAHULUAN

Penggunaan produk dan instrumen keuangan syariah yang semakin meluas dalam pengelolaan perekonomian memiliki efek positif. Hal ini akan menghubungkan sektor keuangan dengan sektor riil dan menciptakan harmoni di antara keduanya. Selain mendukung kegiatan keuangan, penggunaan produk dan instrumen syariah juga akan mengurangi transaksi spekulatif, sehingga

memperkuat stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Kontribusi ini penting dalam mencapai kestabilan harga jangka menengah hingga panjang [1].

Proses pembiayaan yang sehat merupakan salah satu aspek penting dalam perbankan syariah. Proses ini mencakup pembiayaan yang terkait dengan investasi yang halal, bermanfaat, dan menghasilkan return yang sesuai bahkan melebihi harapan. Dalam memberikan pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis untuk memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan dapat dikembalikan oleh nasabahnya [2]. Tujuan dari proses tersebut untuk mengurangi terjadinya kegagalan seperti yang pernah terjadi sebelumnya, yang disebabkan oleh kurangnya manajemen risiko yang efektif [3].

Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ujung Berung memberikan fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif. Dalam pembiayaan multiguna ini hanya diberikan kepada karyawan suatu perusahaan/instansi yang sudah bekerjasama dengan Bank Muamalat. Ketika memberikan pembiayaan, bank syariah selalu menghadapi risiko. Pembiayaan yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip syariah memiliki risiko yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, bank harus memperhatikan asas-asas pembiayaan syariah yang sehat. Jika bank tidak memperhatikan asas-asas pembiayaan yang sehat dalam penyaluran pembiayaannya, bank tersebut akan terkena berbagai risiko yang harus ditanggungnya [4].

Kegiatan operasional perbankan syariah tidak dapat dihindari dari risiko-risiko yang dapat mengganggu kelancaran bank dalam mengelola risiko, seperti kesalahan karyawan, kesalahan sistem, pelanggaran internal bank, maupun faktor eksternal seperti penipuan dari nasabah. Oleh karena itu, bank wajib menerapkan manajemen risiko baik secara individual maupun secara keseluruhan. Produk dan layanan perbankan syariah memiliki karakteristik khusus yang memerlukan fungsi identifikasi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang sesuai dengan kegiatan perbankan syariah [5].

Semakin bank mengalami perkembangan yang pesat maka bank berusaha menerapkan kebijakan dan strategi yang beragam, termasuk meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan pengendalian internal yang optimal. Hal ini bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada nasabah dan memberikan pelayanan terbaik yang memenuhi kebutuhan mereka [6]. Tugas auditor adalah merencanakan dan menjalankan audit dengan maksud untuk memperoleh keyakinan yang cukup bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahan yang signifikan, baik itu disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan [7].

Dalam situasi di mana terjadi masalah pada pembiayaan, bank perlu memberikan perhatian yang lebih pada audit internal, terutama dalam bidang pembiayaan. Audit internal pembiayaan bertanggung jawab untuk mengendalikan risiko-risiko yang dapat menyebabkan masalah dalam pembiayaan. Audit internal melakukan penilaian, evaluasi hasil, dan memberikan masukan serta rekomendasi kepada manajemen bank mengenai tindakan apa yang perlu dilakukan [8].

Berikut perkembangan jumlah data nasabah produk Hijrah dengan akad *Ijarah* Multijasa di Bank Muamalat KCP Ujung Berung.

Tabel 1. Jumlah Nasabah Hijrah di Bank Muamalat Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Presentase (%)
1	2018	924	-
2	2019	1152	24,68 %
3	2020	752	-34,72 %
4	2021	811	7,85 %
5	2022	685	-15,54 %

Sumber : Bank Muamalat KCP Ujung Berung 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data jumlah nasabah Hijrah mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 jumlah nasabah adalah 924 orang. Pada tahun 2019 jumlah nasabah mengalami kenaikan sebesar 24,68%. Tahun 2020 jumlah nasabah mengalami penurunan sebesar -34,72%. Pada tahun 2021 jumlah nasabah mengalami kenaikan pula sebesar 7,85%. Pada tahun 2022 jumlah nasabah mengalami penurunan kembali -15,54%.

Tabel 2. Jumlah Nasabah Pembiayaan Macet Hijrah Multiguna di Bank Muamalat Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Presentase (%)
1	2018	231	-
2	2019	218	12,80 %
3	2020	157	-34,03 %
4	2021	174	10,83 %
5	2022	102	-41,38 %

Sumber : Bank Muamalat KCP Ujung Berung 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah nasabah pembiayaan macet Hijrah Multiguna mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 sebanyak 231 orang. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 12,80%. Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -34,03%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan pula sebesar 10,83%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali -41,38%.

METODE

Adapun dalam penelitian ini, yang dijadikan objek penelitiannya yaitu karyawan di Bank Muamalat Kantor Cabang Ujung Berung. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Kuantitatif adalah tipe penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh melalui penggunaan prosedur statistik atau metode lain yang bersifat kuantitatif dalam mengukur data [9]. Asosiatif merupakan hasil dugaan atau hipotesis sementara yang berkaitan dengan rumusan penelitian yang melibatkan hubungan antara dua variabel atau lebih [10]. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara yang dilakukan kepada karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ujung Berung. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, studi Pustaka, kuesioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kebijakan Pembiayaan di Bank Muamalat KCP Ujung Berung

Hasil pengujian reliabilitas variabel manajemen risiko dengan *crombach's alpa* yaitu 0,828 (reliabilitas tinggi). Sedangkan untuk variabel kebijakan pembiayaan dengan *crombach's alpa* yaitu 0,914 (reliabilitas sempurna).

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.409	.389	53.9677
a. Predictors: (Constant), Manajemen Risiko				
b. Dependent Variable: Kebijakan Pembiayaan				

Gambar 1. Analisis koefisien Determinasi

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,409 Hal ini menunjukkan bahwa manajemen Risiko terhadap Kebijakan Pembiayaan sebesar 40,9%. Sedangkan hasil uji t yaitu :

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	115.445	45.060		2.562	.016
	Manajemen Risiko	.623	.137	.639	4.553	.000
a. Dependent Variable: Kebijakan Pembiayaan						

Gambar 2. Uji t

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 4,553 > 2.045 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Manajemen Risiko berpengaruh terhadap Kebijakan Pembiayaan.

Pengaruh Audit Internal terhadap Kebijakan Pembiayaan Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ujung Berung

Hasil pengujian reliabilitas variabel audit internal dengan *crombach's alpa* yaitu 0,849 (reliabilitas tinggi). Sedangkan untuk variabel kebijakan pembiayaan dengan *crombach's alpa* yaitu 0,914 (reliabilitas sempurna).

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.427	.408	53.0994
a. Predictors: (Constant), Audit Internal				
b. Dependent Variable: Kebijakan Pembiayaan				

Gambar 3. Analisis koefisien Determinasi

Berdasarkan gambar 3, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,427. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Audit Internal terhadap Kebijakan Pembiayaan sebesar 42,7%. Sedangkan hasil uji t yaitu :

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	100.283	46.522		2.156	.039
	Audit Internal	.671	.142	.654	4.733	.000
a. Dependent Variable: Kebijakan Pembiayaan						

Gambar 4. Uji t

Berdasarkan gambar 4, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 4.733 > 2.045 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Audit Internal berpengaruh terhadap Kebijakan Pembiayaan.

Pengaruh Manajemen Risiko dan Audit Internal terhadap Kebijakan Pembiayaan Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ujung Berung
Adapun hasil analisis korelasi berganda yaitu :

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.654 ^a	.428	.389	53.97095	.428	10.861	2	29	.000

a. Predictors: (Constant), Audit Internal, Manajemen Risiko
b. Dependent Variable: Kebijakan Pembiayaan

Gambar 5. Analisis Korelasi Berganda

Berdasarkan gambar 5, dapat diketahui nilai R sebesar 0,654 artinya terdapat hubungan yang kuat antara Manajemen Risiko dan Audit Internal secara simultan terhadap Kebijakan Pembiayaan di Bank Muamalat KCP Ujung Berung. Sedangkan hasil analisis regresi berganda yaitu :

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98.480	48.160	2.045	.050
	Manajemen Risiko	-.156	.793	-.160	.845
	Audit Internal	.834	.835	.812	.326

a. Dependent Variable: Kebijakan Pembiayaan

Gambar 6. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan tabel, maka diperoleh model regresi yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 98,480 - 0,156 x_1 + 0,834 x_2$$

Adapun hasil analisis koefisien determinasi yaitu :

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.389	53.97095
a. Predictors: (Constant), Audit Internal, Manajemen Risiko				
b. Dependent Variable: Kebijakan Pembiayaan				

Gambar 7. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan gambar 7, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan sebesar 0,428 atau 42,8%. Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan Pembiayaan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 48,2% yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63270.846	2	31635.423	10.861	.000 ^b
	Residual	84473.029	29	2912.863		
	Total	147743.875	31			
a. Dependent Variable: Kebijakan Pembiayaan						
b. Predictors: (Constant), Audit Internal, Manajemen Risiko						

Gambar 8. Uji F

Berdasarkan gambar 8, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,861 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,861 > 3,33$) maka H_1 diterima H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa Manajemen Risiko dan Audit Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ujung Berung.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh manajemen risiko dan audit internal terhadap kebijakan pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Ujung Berung, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembiayaan sebesar 0,409 atau 40,9%, audit internal terhadap kebijakan pembiayaan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,427 atau 42,7% dan kebijakan pembiayaan secara simultan dengan nilai koefisien determinasi 0,428 atau 42,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "Otoritas Jasa Keuangan", [Online]. Available: ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx
- [2] Muhammad Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Medan. FEBI UIN-SU Press, 2018.
- [3] M. A. H. Labetubun, E. Kembauw, and D. Supiah Ningsih Surya Putra,

Manajemen Perbankan. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.

- [4] M S Intan, "Pengaruh Manajemen Risiko Dan Audit Internal".
- [5] Cucun Suamiati dan Nur'aeni, "Peran Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Bank BJB Syariah KCP Majalaya," *J. Dimamu*, vol. 1, no. 3, pp. 241-250, 2022.
- [6] G. Sahara, W. Sari, and B. Huda, "Pengaruh Audit Internal dan Kompetensi Account Officer terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan di BRI Syariah Cabang Suniaraja," *J. Dimamu*, vol. 1, no. 1, pp. 70-75, 2021, doi: 10.32627/dimamu.v1i1.411.
- [7] Muhamad Syaepul dan Jalaluddin, "Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi terhadap Kualitas Audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya," *J. Dimamu*, vol. 2, no. 1, pp. 68-74, 2022.
- [8] Kasmir, *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- [9] Sumiyati dan Binti Chomsiatin, *Perbankan dasar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.
- [10] Reni Maralis dan Aris Triyono, *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.